

ABSTRAK

Pokok masalah pada penelitian ini adalah penerapan kinerja karyawan yang ada pada PT.Bank Sulselbar Makassar masih kurang memadai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perilaku karyawan dan pentingnya budaya yang ada terhadap hasil dari kinerja karyawan, pada PT.Bank Sulselbar. Sehingga dibagi kedalam beberapa submasalah, yaitu 1). Apakah perilaku individu dan budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Bank Sulselbar. 2). Variabel manakah yang paling berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Bank Sulselbar.

Jenis penelitian tergolong kuantitatif dengan pendekatan penelitian *asosiatif* yang bertujuan untuk menguji hubungan dua Variabel atau lebih. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Kuesioner, dokumentasi, penelusuran referensi, dan dibantu dengan Observasi untuk mencari fakta actual. Dan metode analisis yang digunakan pada penulisan ini yaitu analisis rekseri berganda yang digunakan untuk menerangkan beberapa variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dan budaya organisasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Serta perilaku individu dan budaya organisasi ternyata perilaku individu memiliki pengaruh namun tidak signifikan terhadap kinerja karyawan sedangkan variabel budaya organisasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan.